

Penggunaan Teknologi dalam Komunikasi Organisasi di lingkungan Kampus STAIN

Gajah Putih

Makmur Jaya

[makmurgayocanto@gmail.com](mailto:makmurgayocanto@gmail.com)

IAIN TAKENGON

### **Abstrak**

*Dalam dewasa ini Perubahan dalam lingkungan lembaga pemerintahan atau organisasi kemasyarakatan, baik organisasi kemahasiswaan maupun organisasi diakibatkan arus globalisasi tidak terlepas dengan perkembangan teknologi informasi, karena organisasi pemerintah atau organisasi dituntut untuk mengikuti arus perubahan teknologi demi tercapainya harapan dari manajemen kebutuhan kerja organisasi. Perhatian terhadap penyesuaian struktur organisasi dengan melibatkan teknologi informasi semakin meningkat, dimana setiap perubahan-perubahan yang terjadi dalam organisasi tidak lepas dengan campur tangan taknologi informasi. Peranan teknologi yang sangat membantu telah menjadi prioritas sebagai alasan kuat dalam kebutuhan untuk melakukan kegiatan organisasi dengan mudah dan cepat sehingga mampu melahirkan keunggulan yang kompetitif ditengah persaingan yang sangat ketat.*

**Kata Kunci: Penggunan, Teknologi Komunikasi Organisasi**

#### **A. Pendahuluan**

Teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat kita cegah. Seiring dengan berkembangnya jaman maka teknologi juga ikut berkembang dan berubah. Perkembangan dan perubahan ini merupakan dampak dari hadirnya teknologi di tengah masyarakat. Semakin canggih teknologi maka kita dituntut untuk bisa mengusainya. Sebab jika saat ini anda tertinggal oleh teknologi komunikasi maka anda juga pasti akan ketinggalan zaman sebagaimana tujuan media dalam komunikasi massa.

Katakan saja para pengguna teknologi komunikasi dalam Organisasi bukan lagi melakukan budaya lama dalam melakukan intraksi komunikasi seperti surat menyurat atau saling berkirim telegram. Dimana waktu yang dibutuhkan untuk saling berkomunikasi menjadi lama sebagaimana macam-macam komunikasi kelompok . Jika dahulu para pelaku organisasi menggunakan surat-surat membutuhkan waktu berminggu minggu untuk menunggu balasannya. Maka sekarang ini, pengguna tekonologi komunikasi dalm organisasi dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan seseorang yang jauh hanya membutuhkan waktu sepersekian detik lewat sambungan telepon sebagaimana mengatasi penyebab kecemasan organisasi.

Tentu berkat teknologi komunikasi seiring dengan perkembangan zaman maka tidak hanya berkomunikasi melalui suara dalam media komunikasi moderen . Kini orang-orang bahkan bisa langsung saling menyapa dengan bertatap muka melalui teknologi *video call*. Lalu seberapa besarkah pengaruh pengguna teknologi komunikasi dalam organisasi. Tentu dampaknya sangat besar dan menyeluruh kepada pengguna teknologi komunikasi dalam berorganisasi.

Peradapan manusia yang terus maju dan berkembang, semakin memodrenkan manusia itu sendiri, dikarnakan semua serba canggih dan instan serta mudah di akses. Pengguna teknologi komunikasi pun terbentuk dari era yang sedang berkembang secara digitalisasi dalam penggunaan teknologi itu sendiri sehingga merambah kesegala sendi kehidupan dan aktifitas manusia itu sendiri. Jika pada dahulu ketika orang belum mengenal teknologi komunikasi yang sosoknya tidak dapat berbicara jarak jauh maka, dengan kehadiran teknologi komunikasi hanya dengan sentuhan jari jemari, suara, gambar, suara dan gambar seorang pelaku pengguna teknologi komunikasi bisa melihat dan mendengar langsung orang yang melakukan intraksi komunikasi langsung serta dapat bertatap muka dengan melakukan panggilan Video (*video call*), yang memiliki perangkat teknologi komunikasi elektronik yang canggih. Tak heran lagi dalam situasi apapun, manusia bisa berkomunikasi secara bertatap muka langsung. Sehingga silaturahmi dan kepentingan dalam sebuah organisasi tentunya akan berjalan dinamis sesuai dari keinginan dari pada pelaku struktur organisasi yang sedang berjalan melalui kecanggihan teknologi komunikasi.

Perkembangan teknologi komunikasi sangat memungkinkan kita untuk menggunakan berbagai macam media untuk menyampaikan pesan. Salah satu media baru yang banyak yang digunakan manusia adalah internet. Internet merupakan jaringan longgar dari ribuan jaringan komputer yang menjangkau jutaan orang dari seluruh dunia. Internet adalah jaringan global dari komputer – komputer yang saling terhubung dengan sebuah jaringan komunikasi dengan komputer manapun dari ribuan komputer, jika jaringan tersebut juga tersambungkan dengan berbagai jaringan. Sehingga media internet sangat besar manfaatnya, dan tidak berlebihan jika disebut cyberspace komunikasi informasi baru dari masyarakat dunia.<sup>1</sup>

Informasi baru yang diterima melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi ini akan membawa perubahan dalam aktivitas kehidupan manusia. Manusia akan sangat

---

<sup>1</sup> Rachmad Kriyantono, *Public Relations Writing Media Public Relations Membangun Citra Korporat* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Cetakan Pertama, Januari 2008), h.239.

mudah berubah, karena sering diterpa oleh berbagai informasi dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. bahkan kalau kita melirik dalam dunia industri era industrialisasi 4.0 maka perubahan itu sangat mudah terlihat. Sebab era ini dikenal dengan revolusi industry 4.0 yang merupakan fenomena mengkolaborasikan teknologi cyber dan teknologi otomatisasi. Konsep penerapannya berpusat pada konsep otomatisasi, yang dilakukan oleh teknologi tanpa memerlukan tenaga kerja manusia dalam setiap proses produksi. Peran manusia dalam dunia industrialisasi semakin berkurang. Sistem otomatisasi membuat proses produksi dunia industri semakin mudah dan cepat. Sehingga inovasi teknologi yang membawa perubahan tersebut mempunyai aspek kebaruan yang tercermin dalam arti pengetahuan, persuasi atau suatu keputusan untuk mengadopsi.

Namun kecanggihan teknologi informasi komunikasi baik melalui media internet (media online), gadget atau smartphone, ataupun media sosial (medsos) yang dimanfaatkan untuk pergaulan sosial dan peningkatan produktivitas kinerja juga memiliki dampak merugikan bagi peradapan budaya manusia. Melalui internet, kita memasuki dan menemukan desa dunia. Melalui internet, kita melakukan migrasi dari dunia nyata ke dunia maya. Jika dalam dunia nyata, maka waktu, jarak, dan tempat merupakan suatu yang sangat penting, maka dalam dunia maya ketiga dimensi itu, menjadi tidak penting dan tidak relevan. Dunia maya seolah-olah tampil begitu perkasa, karena mampu mampu menghapus dimensi waktu, jarak dan tempat (time, distance, place). Akibat banyak kasus yang muncul dari penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam media internet dan media sosial. Kritikan terhadap teknologi informasi komunikasi ini, karena banyak pergaulan manusia yang menggunakan teknologi berbasis website, atau aplikasi seperti whatsapp, blog, twitter, instagram, facebook, youtube dan lain tidak mencerminkan budaya manusia yang beradab, santun dan Islami.

Kemunculanya teknologi informasi komunikasi ini berdampak kepada kebablasan berkomunikasi atau pergaulan social media dengan tidak memperdulikan kesopanan, kesantunan dan norma-norma yang telah terbentuk. Karena bisa kita melihat dari perkembangan dan kemajuannya teknologi informasi tersebut tidak ada lagi ada batasan jarak, ruang dan waktu, sehingga batas-batas negara tidak ada lagi atau menjadi hilang. Sehingga kebebasan berkomunikasi yang terjadi, tidak lagi terkontrol, dan tidak bisa dipertanggungjawabkan seperti memunculkan informasi bohong, fitnah atau hoaks dan pengasutan atau penggiring opini yang negatif.

Kondisi tersebut akhirnya menjadi hal yang luar biasa dalam perkembangan budaya manusia, bahkan dari kemunculan kecanggihan tekhnologi informasi komunikasi

ini, bisa dikatakan teknologi merusak moral masyarakat atau teknologi yang menggiring kehancuran etika dan moral manusia, dan membuat peradaban budaya manusia kembali terbelakang.

Dari paparan diatas, penulis mencoba membahas penggunaan terhadap teknologi komunikasi dalam komunikasi organisasi yang dikaitkan dengan studi kasus dalam upaya kontekstualisasi yang merambah aktivitas kehidupan manusia saat ini. Kritikan mengarah kepada terbawanya manusia ke dalam arus kecanggihan teknologi yang memungkinkan para pengguna teknologi komunikasi dalam berorganisasi yang memperoleh dan menggunakan informasi secara cepat tanpa batasan jarak, ruang dan waktu.

## **B. Penggunaan Teknologi Dalam Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Kampus IAIN Gajah Putih.**

### **1. Teknologi Komunikasi**

Teknologi suatu kata yang yang tidak asing lagi bagi para manusia. Kata yang udah diucapkan tetapi penuh makna bagi civitas kehidupan manusia. Kata teknologi itu berasal dari bahasa Yunani gabungan dari dua unsur kata yakni *techne* yang berarti keahlian, *logos* berarti pengetahuan. Kedua kata yang kemudian membentuk satu pengertian teknologi.

Pengertian teknologi dalam arti sempit mengacu pada objek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Dalam pengertian yang lebih luas, teknologi dapat meliputi: pengertian sistem, organisasi, dan juga teknik. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merupakan konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya<sup>2</sup>.

Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S dalam bukunya komunikasi serba ada serba makna mengatakan teknologi merupakan akumulasi pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mengubah lingkungan alam dengan bantuan mesin atau berdasarkan kearifan lokal dari suatu masyarakat. Singkat kata teknologi merupakan aplikasi pengetahuan dan keterampilan yang digunakan manusia untuk mencapai suatu tujuan praktis, termasuk aplikasi metode, cara-cara, alat-alat fisik seperti mesin agar dapat memecahkan masalah

---

<sup>2</sup> . Rustam dkk , *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* ( Jakarta : Grifindo Persada, 2012, h. 78.

(bersifat immaterial seperti kata *cheris kramarae* termasuk memecahkan masalah kemanusiaan, politik dan aktivitas sosial)<sup>3</sup>

Pengertian teknologi juga menampilkan sekurang-kurangnya tiga jenis teknologi, yakni :

1. Teknologi operasional, yakni teknologi yang berkaitan dengan metode atau cara-cara tertentu untuk mengoperasikan peralatan fisik seperti mesin sehingga dapat memproduksi barang dan jasa, sepanjang penggunaannya sesuai prosedur dan aturan (manual); atau untuk mengerjakan apa yang harus dikerjakan.
2. Teknologi material, yakni teknologi yang berkaitan dengan peralatan fisik seperti mesin yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.
3. Teknologi pengetahuan, yakni teknologi yang berkaitan dengan pengetahuan atau pengajaran tentang metode, teknik (cara-cara ) untuk mengoperasikan suatu aktivitas atau rangkaian aktivitas demi mendapatkan suatu hasil secara efektif dan efisien.<sup>4</sup>

Dari pengertian teknologi tersebut jelas tergambar bahwa kata tersebut memiliki makna yang digunakan dalam ilmu pengetahuan dan keahlian sebagai sarana dalam berbagai aktivitas manusia terutama dalam menjalankan struktur organisasi, untuk mengubah dirinya dan lingkungannya untuk mencapai tujuan organisasi secara praktis. Tujuan praktis ini berpengaruh pada aktivitas komunikasi organisasi dalam mengubah sesuatu yang diinginkan, baik dirinya maupun lingkungan organisasinya. Jadi bisa dikatakan teknologi suatu kreasi dan inovatif dari manusia yang bisa menjadikan komunikasi organisasi sebagai alat perpanjangan tangan bagi manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan oleh pelaku komunikasi organisasi secara praktis.

## **2. Pengguna Teknologi Komunikasi dalam Organisasi**

Komunikasi merupakan suatu hal yang sangat fundamental bagi kehidupan manusia. Kegiatan komunikasi bisa terjadi dimana saja, yang saat ini tidak lagi dibatasi tempat, ruang dan waktu. Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lain. Manusia ingin mengetahui sesuatu baik mengetahui lingkungan sekitarnya, maupun ingin tau terhadap diluar lingkungannya, atau yang ingin mengetahui isi - isu sedang hangat di tengah - tengah masyarakat, negara dan dunia.

---

<sup>3</sup> . Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba makna* ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, Sediti Pertama , cetakan Ke-1 Mei 2011), h. 846-847

<sup>4</sup> . Ibid, h, 847.

Pengertian komunikasi secara etimologis jika dirunut berasal dari bahasa Inggris yakni *communication* dan kata tersebut berasal dari bahasa Latin "*communication*". Kata ini kemudian dilacak lagi, ternyata bersumber dari kata *comunis* yang berarti sama. Sama maksudnya memiliki kesamaan makna. Jadi kalau dua orang terlibat dalam komunikasi seperti dalam bentuk percakapan, maka komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan.

Pengertian yang dipaparkan tersebut bersifat dasarnya. Artinya komunikasi minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua orang yang terlibat. Dikatakan minimal karena komunikasi yang terjadi bukan hanya *informative*, yakni agar orang lain mengerti dan tahu, melainkan juga *persuasive* yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan; melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan dan lain lain.<sup>5</sup>

Kemudian jika ditelaah lebih jauh lagi dari tujuan berkomunikasi adalah proses perubahan perilaku baik individual maupun kelompok pelaku organisasi yang menjalankan suatu kegiatan organisasi. Tujuan yang lebih rendah adalah tingkatan perubahan sikap dan perubahan pandangan. Orang harus dulu berubah pandangannya pelaku organisasi yang menjalankan keinginan capaian suatu organisasi (*opinion change*), baru kemudian berubah sikapnya atau keyakinannya (*attitude change*). Dan akhirnya berubah perilaku atau tindakan perbuatannya (*behavior change*). Sebab faktanya ketika berkomunikasi tidak semua tujuan perbuatan itu terpenuhi, ada yang hanya perubahan pandangan orang yang menjalankan organisasi saja tapi sikap dan perbuatannya.

Joseph A Devito dalam *communicology: An Introduction to The Study of Communication* (1978), menyebutkan kegiatan komunikasi melibatkan banyak komponen, yakni konteks, sumber, penerima, pesan, saluran, gangguan, proses penyampaian (encoding), proses penerimaan ( decoding), arus balik (umpan balik), dan efek (Effendy, 1984:7).<sup>6</sup>

Karena itu, jika merujuk dari pengertian di atas akan terlihat bahwa komunikasi bersifat dinamis dan tidak statis, komunikasi tidak hanya dipahami secara etimologis dan teknis, tetapi harus dipahami secara psikologis dan sosiologis, dengan arti komunikasi tidak hanya sebatas teks atau pesan yang diterima, tapi jauh dari itu juga tergantung oleh aspek lainnya seperti pemberi pesan, dimensi ruang, waktu dan situasi. Sebagaimana

---

<sup>5</sup>. A. S. Haris Sumadira, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, Cetakan Pertama , Maret 2014), h. 3.

<sup>6</sup>. Ibid, hal,4.

dalam tinjauan berkomunikasi melalui teknologi dan komunikasi atau dalam komunikasi organisasi pergaulan dalam dunia media sosial ( *medsos* ). Dari paparan diatas dapat kita pahami bahwa saat ini penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam berorganisasi diperlukan dalam dunia bisnis atau dunia kerja para pelaku setiap instansi sebagai alat bantu dalam upaya menjalankan struktur keorganisasian sesuai harapan dan target pelaku organisasi. Penggunaan Teknologi komunikasi dalam organisasi dalam satu Perusahaan dilakukan secara bertahap sebelum sebuah sistem holistik atau menyeluruh selesai dibangun, hal tersebut disesuaikan dengan kekuatan sumber daya yang dimiliki.

Dalam penerapannya, rencana strategis penggunaan teknologi komunikasi organisasi senantiasa diselaraskan dengan rencana strategis suatu organisasi, agar setiap penerapan teknologi informasi dapat memberikan nilai bagi organisasi tersebut. Dalam dunia keorganisasian tidak dapat kita pungkiri untuk penggunaan teknologi komunikasi tidak dapat lepas dari teknologi komunikasi dikarenakan peradaban manusia yang sekarang memasuki era dunia teknologi yang sering kita sebut dunia era digital serta dunia globalisasi salah satunya penyebabnya adalah perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat.

Perkembangan teknologi sangat cepat dan memberikan dampak dalam peradaban manusia. Teknologi komunikasi sangat terbuka dan masuk dalam semua aspek aktifitas kehidupan manusia terutama kepada organisasi. Penyebaran ilmu pengetahuan dan berbagai informasi tidak bisa lagi dibendung, mudah menyebar keseluruh penjuru dunia, tanpa ada batasan jarak, waktu, dan ruang. Perkembangan teknologi komunikasi itu diantaranya adalah kehadiran internet dengan berbagai aplikasi yang menandai telah terwujudnya pergaulan dan komunikasi masyarakat dunia. Penggabungan teknologi komputer dan teknologi komunikasi telah menghasilkan inovasi dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi organisasi.

Pengaruhnya luar biasa dan meluas hingga merubah stigma bahwa dunia memasuki babak baru. Kemunculan dan keberadaan teknologi komunikasi “dunia Baru” ini kecil seperti bola yang mudah menggelinding, atau di ibaratkan segala informasi dan komunikasi yang terjadi, seperti kita membalikkan telapak tangan artinya informasi dan komunikasi yang terjadi sangat mudah diperoleh, dimana manusia memanfaatkan dan menggunakan teknologi komunikasi dalam berorganisasi.

Karena itu, berbagai aktifitas organisasi manusia kini tidak bisa lagi kita lepaskan dari keberadaan teknologi komunikasi. Manusia yang kini memasuki “dunia baru” dengan teknologi dan informasi baru aktifitas dunia baru ini membawa konsekuensi bahwa

manusia masuk dan terbawa arus informasi, sehingga manusia atau masyarakat memasuki tahapan baru dalam kehidupannya. Aktifitas kehidupan manusia pun kini membentuk komunitas masyarakat baru dalam pergaulan kehidupannya tidak hanya dilingkungannya tapi sudah mengglobal.

### 3. IAIN Gajah Putih<sup>7</sup>

IAIN Gajah Putih yang awalnya disebut sebagai STAIN Gajah Putih Takengon Aceh Tengah, Aceh berdiri beranjak dari keinginan berbagai komponen masyarakat dataran Tinggi Gayo bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara kontinue. Berangkat dari keinginan tersebut, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 421/4/06/1984 tanggal 28 Juli 1984 tentang Usulan Pembentukan Perguruan Tinggi Swasta. Bupati Aceh Tengah menanggapi usulan tersebut dengan Surat Keputusan Nomor: 19/1984 tanggal 16 Nopember 1984 tentang Pembentukan Panitia Pembangunan Perguruan Tinggi Swasta, yang kemudian mendirikan Yayasan Gajah Putih. Eksistensi Yayasan Gajah Putih dikukuhkan dengan Akte Notaris Ny. Jahara Pohan, SH., dengan Nomor: 37 Tanggal 25 Pebruari 1986. dan direvisi kembali dengan Akte Notaris Husni Usman Husen, SH., Nomor 115 tanggal 24 Juli 1990.

Sejak awal pembentukan, Pengurus Yayasan Gajah Putih telah melakukan beberapa terobosan yang berorientasi pada terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang handal dan dinamis di dataran Tinggi Gayo dengan mendirikan beberapa Sekolah Tinggi dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diantaranya Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Gajah Putih Takengon.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) berada di bawah Yayasan Gajah Putih Takengon, yang didirikan pada tahun 1986 dengan izin operasional Kopertais Wilayah V Aceh. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Gajah Putih memiliki 2 (dua) Jurusan: yakni, Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Bahasa Arab (TBA). Kedua jurusan ini diselenggarakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 256 tahun 1989, tanggal 12 September 1989 dengan status Terdaftar. Status terdaftar diperpanjang kembali melalui SK Menteri Agama Nomor: 264 tahun 1995, tanggal 16 Juni 1995 dan berlaku sampai tahun 1999. Pada tahun 2000, Program Studi Pendidikan Agama pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Gajah Putih mendapat status Diakui

---

<sup>7</sup> <https://stain-gp.ac.id/> diakses pada 10 Mai 2020 pukul 13.04 Wib



berdasarkan Surat Keputusan Dirjend Bagais Depag RI Nomor. E/93/2000 tanggal 26 Juni 2000.

Seiring perjalanan waktu, civitas akademika Gajah Putih berusaha memberikan pelayanan terbaik dengan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam kaitan ini, berbagai upaya pembenahan dilakukan, hasilnya pada Tahun 2000, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Yayasan Gajah Putih Takengon memperoleh status **Terakreditasi** dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor: 023/BAN-PT/AK-IV/IX/2000, tanggal 14 September Tahun 2000 dengan peringkat C. Dengan demikian, sejak tahun 2000 Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Gajah Putih Takengon menyelenggarakan pendidikan secara mandiri.

Berangkat dari keinginan yang besar dari seluruh komponen masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah, dalam kurung beberapa tahun kebelakangan ini STAIN Gajah Putih Takengon-Aceh Takengon, Aceh Tengah, Aceh terus berbenah diri dalam meningkatkan status STAI Swasta menjadi STAIN Gajah Putih Takengon-Aceh Takengon, Aceh Tengah, Aceh, berdasar proses yang cukup panjang selama kurung waktu beberapa tahun kebelakang, cita-cita perubahan status tersebut baru dapat tercapai pada tahun 2012 dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor 50 tahun 2012 tanggal 25 April 2011 tentang Pendirian STAIN Gajah Putih Takengon-Aceh Takengon, Aceh Tengah, Aceh dan Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah, Aceh (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 988).

Berdasarkan lintasan sejarahnya, pendirian STAIN Gajah Putih Takengon-Aceh Takengon, Aceh Tengah, Aceh berorientasikan untuk mencerdaskan generasi Bangsa. Tujuan pendirian dan pengembangan STAIN Gajah Putih Takengon-Aceh Takengon, Aceh Tengah, Aceh adalah sebagai berikut;

- a. Menyiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan dapat menerapkan, mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta aplikasinya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Meningkatkan strategi dan pendidikan berbasis mutu dalam berbagai disiplin pengetahuan Agama Islam, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Demi mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi pendidikan ini. Maka semua kegiatan pun dilakukan mulai dari hal-hal yang bersifat manual hingga hal-hal yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi.

#### **4. Teknologi Komunikasi Organisasi Di Lingkungan Kampus IAIN Gajah Putih.**

Ada beberapa media teknologi yang digunakan oleh IAIN Gajah Putih dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya :

##### **1. PC Multimedia**

Personal Computer (PC) multimedia merupakan standar system komputer yang menyediakan fasilitas multimedia. Dikatakan multimedia karena computer tersebut dapat memiliki bermacam-macam fungsi media. Seperti sebagai media hiburan, media komunikasi, media pembelajaran, media promosi, dan lain sebagainya. Multimedia adalah pemanfaatan computer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafiks, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi dan berkomunikasi.<sup>8</sup>

Multimedia merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui media gambar, grafik, teks, suara (audio), musik, atau video. Aplikasi multimedia adalah aplikasi yang menyajikan informasi melalui media gambar, teks, suara (audio), video atau penggabungan dari media-media tersebut menjadi satu seperti media audio dan video. Informasi yang disajikan oleh aplikasi multimedia ini lebih informatif dan lebih mengena dibandingkan jika informasi disajikan hanya dalam bentuk teks saja atau suara atau video saja. Sebagai contoh dalam suatu presentasi makalah, seminar dan lain sebagainya.

Setelah munculnya Laptop, teknologi multimedia bergerak memunculkan Personal Digital Assistant (PDA), dan Tablet PC yang digagas oleh Microsoft serta telepon seluler oleh perusahaan besar seperti Smart Phone Sony, Ericsson, Nokia, Vivo, Oppo, Samsung dan sebagainya. Siemens yang mempromosikan barang dengan gaya hidup sebagai telepon terbaru dan MP3 player serta video player dan sebagainya.<sup>9</sup>

##### **2. Internet**

Aplikasi Internet yang pertama kali ditemukan adalah FTP (*File Transfer Protocol*). Dimana dengan aplikasi ini seseorang dapat menerima dan mengirim file

---

<sup>8</sup>M. Suyanto, *Multimedia: Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2005), h. 21.

<sup>9</sup>*Ibid.*

dari salah satu computer yang sudah terhubung ke computer yang lain. Menyusul kemudian e-mail, dan telnet. Internet pada mulanya hanya digunakan di kalangan akademis dan riset.<sup>10</sup> Seiring dengan perkembangan zaman kini internet tidak digunakan untuk kalangan akademis saja, namun, seluruh masyarakat dunia kini sudah bisa menikmatinya dengan teknologi komunikasi yang semakin canggih, seperti smart phone.

Internet merupakan salah satu produk kecanggihan teknologi informasi. Dengan internet, para *Netter*. (*Netter* merupakan istilah yang digunakan bagi orang-orang yang melakukan kegiatan dengan mengakses informasi dengan media komunikasi via internet.) Bisa mencari sesuatu yang dikehendaki, karena internet merupakan media untuk mendapatkan informasi yang lagi digemari saat ini. *Netter* bisa berjam-jam mengarungi dunia maya hanya sekedar *surfing* atau *browsing searching* untuk mendapatkan informasi yang disediakan oleh situs-situs yang dimiliki oleh lembaga atau perusahaan tertentu.

Internet sebenarnya merupakan contoh sebuah jaringan computer. Jaringan ini menghubungkan jutaan computer yang tersebar di seluruh dunia. Yang menarik, siapapun dapat terhubung ke dalam jaringan ini. Internet banyak memberikan keuntungan pada pemakai. Namun, dibalik manfaat yang bisa diperoleh juga membawa dampak negative. Keuntungan pertama yang dapat diperoleh adalah kemudahan memperoleh informasi. Seperti mendapatkan informasi peristiwa yang sedang terjadi, maupun yang akan terjadi dan sebagainya.

Penggunaan PC dan internet ini merupakan penghubung antara dosen dan mahasiswa, antara dosen ke sesama dosen maupun antara mahasiswa ke sesama mahasiswa. Dalam penggunaan internet dosen dan mahasiswa juga sering menggunakan web, portal dan group dan sosial media lainnya sebagai sarana atau wadah pembagian ilmu pengetahuan yang dimiliki. Terlebih disaat wabah covid 19 melanda seperti ini. Hampir sebagian besar kegiatan pembelajaran menggunakan media internet.

### **C. Hambatan Dan Tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen dalam penggunaan teknologi dalam komunikasi organisasi di lingkungan kampus IAIN Gajah Putih.**

---

<sup>10</sup>Onno W. Purbo, Dkk, *Buku Pintar Internet: TCP/ IP. Cetakan IX* (Jakarta: Elexmedia Computindo, 2003), h. 10.

Berikut ini beberapa hambatan penggunaan teknologi Komunikasi Organisasi yang dialami pada lingkungan Kampus IAIN Gajah Putih.

1. Kurangnya literasi teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa

Hambatan penggunaan teknologi dalam komunikasi organisasi juga disebabkan oleh kurangnya literasi teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini terjadi manakala dosen pada organisasi atau kampus telah melek teknologi sementara mahasiswanya tidak semua memiliki keterampilan dalam menjalankan teknologi yang digunakan. Untuk menjadikan teknik pembelajaran yang maksimal maka sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin mengimplemetasikan teknologi dalam organisasi / kampus harus menjadikan semua mahasiswanya yang memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan teknologi yang digunakan.

2. Teknologi yang digunakan kurang memenuhi standar yang dibutuhkan

Penggunaan teknologi dalam komunikasi organisasi yang kurang memenuhi standar juga dapat mendatangkan hambatan tersendiri. Berbagai perangkat teknologi yang digunakan untuk komunikasi antara mahasiswa dan dosen umumnya membutuhkan untuk berbagai platform yang sama. Organisasi yang berencana untuk menerapkan teknologi dalam komunikasinya perlu melakukan proses pemilahan dan pemilihan teknologi yang tepat sehingga benar-benar dapat mendukung dan meningkatkan kinerja organisasi atau kampus.

a. Hambatan pada koneksi internet

Karena letak geografis wilayah Aceh tengah merupakan pegunungan, maka jaringan merupakan kendala yang sering terjadi. Koneksi internet yang lambat menyebabkan lambatnya pengiriman data dan membuat dosen atau mahasiswanya enggan untuk menggunakan internet dalam menjalankan bisnisnya.

Sementara itu tantangannya adalah Penggunaan teknologi yang sangat cepat mengalami perubahan. Dimana seringkali teknologi yang mengalami perubahan akibat semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ketika dihadapkan pada perubahan struktur organisasi dan manajemen serta restrukturasi proses kampus untuk membuat penggunaan teknologi yang lebih baik maka hal itu merupakan tantangan tersendiri bagi pengadopsi awal teknologi.

#### **D. Dampak penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) terhadap komunikasi organisasi di lingkungan kampus IAIN Gajah Putih**

COVID 19 Atau Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.<sup>11</sup>

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.<sup>12</sup>

Keberadaan virus ini menyebabkan terjadinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) adalah istilah kekarantinaan kesehatan di Indonesia yang didefinisikan sebagai pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi.<sup>13</sup> PSBB merupakan salah satu jenis penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan di wilayah, selain karantina rumah, karantina rumah sakit, dan karantina wilayah.<sup>14</sup>

Tujuan PSBB yaitu mencegah meluasnya penyebaran penyakit kedaruratan kesehatan masyarakat (KKM) yang sedang terjadi antar orang di suatu wilayah tertentu.<sup>15</sup> Pembatasan kegiatan yang dilakukan paling sedikit meliputi peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau

---

<sup>11</sup> <https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada: 15 Mei 2020

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Pemerintah Indonesia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan (PDF)*, (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2018), Pasal 1 angka 11. Diakses pada: 15 Mei 2020.

<sup>14</sup> *Ibid*, Pasal 49 ayat 1.

<sup>15</sup> *Ibid*, Pasal 59 ayat 2.

fasilitas umum.<sup>16</sup> PSBB dilakukan oleh pemerintah daerah tingkat provinsi maupun kabupaten/kota setelah mendapatkan persetujuan Menteri Kesehatan melalui Keputusan Menteri.<sup>17</sup>

Komunikasi organisasi saat ini sedang menghadapi era baru yang di tandai dengan terjadinya perubahan sangat dramatis dalam metode komunikasi. Orang menyebutnya dengan *digital age, information age, atau postindustrial age*.<sup>18</sup> Dertouzos (1997) menyebutkan lima pilar dari *information age*, yaitu:

1. *Numbers are used to represent all information* ( angka angka dipakai untuk mewakili semua informasi).
2. *These numbers are expressed with 1s and 0s* (angka-angka tersebut dinyatakan dengan angka 1s 0s).
3. *Computers transform information by doing arithmetic on these numbers* (komputer mentransformasikan informasi dengan melakukan aritmatika pada angka angka tersebut)
4. *Communication system move information around by moving these numbers* ( sistem-sistem komunikasi memindahkan informasi yang ada di sekitar dengan menggerakkan angka angka tersebut)
5. *Computers and communications systems combine to form computers networks which in turn are the basis of the information marketplace* ( komputer dan sistem komunikasi bergabung untuk membentuk jejaring komputer pada gilirannya menjadi basis dan ruang pasar informasi).<sup>19</sup>

Dari jbaran di atas dalam berkomunikasi dalam berorganisasi penggunaan teknologi komunikasi tidak dapat terlepas dari perkembangan yang sangat masif dalam tekonolgi digital yang konon rupanya telah menciptakan sebuah revolusi yang tidak kalah besarnya dengan pernah yang dicapai oleh revolusi industri pada 1800-an. Dalam organisasi bisnis adaptasi *information* dan *communication teknologi* dalam komunikasi organisasi sudah dimulai sejak 1994, ketika internet dan web 2.0 sudah dipergunakan oleh masyarakat

---

<sup>16</sup>Pemerintah Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (PDF)*, (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2020), Pasal 4 ayat (1). Diakses pada: 15 Mei 2020.

<sup>17</sup>*Ibid*, Pasal 2 ayat 1.

<sup>18</sup>. H, Suwanto, *Komunikasi Organisasi Kontemporer* ( Bandung : Simbiosis Rekatama Media, cetakan pertama, Maret 2018), h. 37.

<sup>19</sup>. Dertouzos, M. *What Will be: How The New World of Information will Change Our Lives*. London : Piatkus , dalam Peter Hartle dan Clive G. Bruckmann. 2002 . *Business Communication*. London Routledge, h. 93.

secara masif. Jika sebelumnya cara komunikasi dalam organisasi lebih banyak menggunakan *back office* dan *front office*, kini sudah berubah menjadi *virtual office*.

Komunikasi organisasi pada umumnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antar manusia, komunikasi dan proses pengorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sipatnya saling bergantung satu sama lain meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal.

Menurut para ahli, organisasi merupakan suatu kesatuan atau perkumpulan yang terdiri atas orang/bagian yang didalamnya terdapat aktifitas kerjasama berdasarkan poila dan aturan untuk mencapai tujuan bersama. Apabila dikaitkan dengan atau diterapkan terhadap kelompok manusia dapat di simpulkan bahwa organisasi adalah :

1. Kelompok secara keseluruhan mempunyai tujuan primer
2. Anggota kelompok bekerja sebagai suatu unit untuk mecapai sasaran primer
3. Setiap individu mempunyai fungsi yang didesain memberikan kontribusi melalui pencapaian tujuan atau sasaran
4. Pekerjaan setia orang tidak mungkin atau terlepas dari usaha-usaha orang lain
5. Setiap anggota berhubungan dengan anggota yang lain dengan cara khusus.<sup>20</sup>

Ketika terjadi covid 19 Sudah barang tentu para setiap pegiat komunikasi organisasi mempunya keunggulan dalam penggunaan tekonologi komunikasi dalam berorganisasi. Penulis mencoba menganalisis bedasarkan pengalaman secara kontekstualisasi dalam manajerial organisasi yang penulis rasakan pada era digitalisasi saat ni sebagai salah satu tenaga pengajar di Perguruan Tinggi Keagamaan di IAIN Gajah Putih Takengon dalam penggunaan teknologi komunikasi dalam organisasi.

Berikut beberapa dampak yang dirasakan dari keberadaan media teknologi dalam keadaan **Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) karena wabah virus covid 19:**

#### 1. **Teknologi Sebagai Alat Bantu Komunikasi**

Teknologi dalam komunikasi organisasi yang pertama pastinya adalah sebagai alat bantu komunikasi dalam bidang kuliah baik dari pengajaran . Teknologi akan membantu komunikasi berlangsung lebih efektif dan efisien dalam komunikasi kepemimpinan . Tentunya hal ini membuktikan bahwa adanya teknologi dalam komunikasi sangat berpengaruh positif bagi berlangsungnya

---

<sup>20</sup> . Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Bandung; CV. Pustaka Setia, Cetakan ke-2, September 2017), h.320

komunikasi. Bisa jadi hal inilah yang nantinya akan berpengaruh dalam keberlangsungan sebuah organisasi.

## **2. Mengefisiensikan Waktu**

Teknologi komunikasi tentu saja mampu mengefisiensikan waktu. Sebab penggunaan teknologi akan semakin mempercepat sampainya informasi. Terlebih dalam sebuah organisasi kecepatan dan ketepatan amatlah diperlukan. Sehingga hadirnya teknologi komunikasi dalam organisasi nyatanya akan sangat bermanfaat.

## **3. Efisiensi Biaya**

Selain waktu, kehadiran teknologi komunikasi juga berpengaruh kepada efisiensi biaya. Dalam hal ini, organisasi tak perlu lagi mengeluarkan biaya promosi yang besar agar organisasinya dapat dikenal. Cukup gunakan teknologi dengan bekal media sosial yang saat ini hampir digunakan oleh setiap orang dalam proses komunikasi efektif. Selain murah cenderung gratis, cara ini juga dinilai cukup efektif.

## **4. Perubahan Budaya Kerja**

Ternyata teknologi komunikasi juga dapat berpengaruh pada perubahan budaya kerja dalam komunikasi organisasi. Bagaimana tidak, sebab saat ini banyak organisasi yang mewajibkan anggota mereka yang hadir untuk memperlihatkan kehadiran melalui foto. Jika sudah begini maka tentu tidak ada lagi yang namanya titip-titip absensi sebagaimana saat teknologi yang canggih belum hadir. Hal ini tentu akan membawa dampak pada perubahan perilaku kerja sekaligus juga mendisiplinkan para anggota organisasi.

## **5. Perubahan Perilaku**

Bukan hanya perubahan budaya kerja ternyata teknologi komunikasi juga mampu berpengaruh pada perubahan perilaku individu yang berda dalam organisasi. Perubahan ini diawali dari tadinya mereka yang jarang muncul dalam pertemuan akan lebih disiplin untuk muncul dan datang. Selain itu, hal ini dapat berpengaruh pada perubahan perilaku mendasar seperti sikap ramah tamah dan lebih sering berbicara dalam forum-forum diskusi menghindari penyebab terjadinya konflik dalam komunikasi.

## **6. Pola Komunikasi**

Bisa dikatakan kehadiran teknologi komunikasi pastinya akan berpengaruh pada pola komunikasi yang digunakan. Teknologi mampu membuat anggota dalam



organisasi lebih dekat dan erat satu sama lain menjadi penyebab keberhasilan dalam komunikasi. Sebab jalinan hubungan mereka tidak hanya terjalin di dalam forum. Mereka dapat bertukar informasi melalui kontak person, tentunya tidak akan ada kecenderungan untuk bersikap pasif.

#### **7. Bentuk Informasi**

Penggunaan teknologi komunikasi juga berpengaruh signifikan pada bentuk informasi yang biasa diberikan sebagai pola komunikasi organisasi. Jika sebelumnya kita menggunakan papan pengumuman jika ada informasi yang harus diketahui publik. Namun, kini bentuk komunikasi yang demikian sepertinya sudah ketinggalan zaman. Organisasi akan dimudahkan dengan teknologi jarkom yang bisa digunakan sebagai penyalur berbagai pengumuman yang bisa dengan cepat di terima oleh para anggota.

#### **8. Proses Lebih Cepat**

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, teknologi sifatnya bukan menghambat namun malah dapat mempercepat proses. Teknologi komunikasi sebagai fasilitator dalam proses komunikasi. Dimana informasi yang sifatnya urgent atau hal-hal yang berkaitan dengan penanganan cepat akan bisa sampai kepada anggota dengan cepat pula. Sehingga hal ini tentu akan berdampak pada ketepatan dan kecepatan penanganan pasca informasi diterima.

#### **9. Pengambilan Keputusan Lebih Cepat**

Teknologi komunikasi memberikan dampak yang cukup krusial dalam proses komunikasi organisasi. Dimana dengan penyajian data yang cepat dan akurat akan memudahkan para pemimpin organisasi dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Sebab, dalam kondisi yang darurat terkadang kita diharuskan mengambil keputusan dalam waktu singkat. Nah, dalam hal ini pastinya kita membutuhkan data pendukung yang akurat sehingga jangan sampai mengambil keputusan yang salah.

#### **10. Sistem yang Terintegrasi**

Sebuah organisasi tentunya tidak berdiri sendiri, biasanya mereka memiliki cabang atau organisasi serupa yang bergerak dibidang yang sama namun lokasinya berada di luar daerah. Tentunya dibutuhkan komunikasi yang sinergis sehingga apa yang ada di organisasi A juga sama dengan yang ada pada organisasi B. Dalam hal ini teknologi komunikasi berperan sangat penting, sebab akan memberikan dampak berupa sistem yang bisa terintegrasi.

Sehingga baik dalam komunikasi maupun informasi akan bisa dilakukan dengan baik diantara keduanya.

#### **11. Mempercepat Kemajuan Organisasi**

Pengaruh lain dari hadirnya teknologi komunikasi tidak lain adalah dapat memberikan kecepatan organisasi dalam mencapai kemajuan serta contoh komunikasi efektif . Jika teknologi di gunakan dengan bijak seksama dan sesuai dengan fungsinya. Maka tentu kemajuan serta apa yang dicita-citakan oleh sebuah organisasi akan dengan mudah dapat dicapai. Tentunya hal ini juga membutukam dukungan dari para pengguna teknologi komunikasi dalam memajukan organisasinya.

#### **12. Pengehematan Alokasi Dana**

Pengaruh penggunaan teknologi komunikasi akan bisa menghemat alokasi penggunaan dana. Sebab ternyata teknologi mampu mengefisienakan kinerja dan meminimalisir biaya penggunaan. Beberapa biaya yang bisa dipangkas seperti biaya promosi, cetak banner dan spanduk yang tentunya sudah bukan zamannya lagi. Promosi lewat teknologi akan lebih efektif dan menarik minat masyarakat.

#### **13. Semua Jadi Serba Otomatis**

Jika dahulu, semuanya serba manual, kini semenjak teknologi hadir dalam kolunikasi semuanya menjadi serba otomatis.ansa bisa mengirim laporan secara otomatis, absensi secara otomatis, dan melakukan berbagai pekerjaan dengan otomatis. Tentu saja hal ini sangat memudahkan dan mempersingkat waktu pengerjaan. Sehingga segala sesuatunya menjadi lebih mudah .

## **Kesimpulan**

Penggunaan teknologi dalam komunikasi organisasi di lingkungan kampus IAIN Gajah Putih merupakan wadah penghubung dalam hubungan organisatoris. Media yang sering digunakan PC dan internet ini merupakan penghubung antara dosen dan mahasiswa, antara dosen ke sesama dosen maupun antara mahasiswa ke sesama mahasiswa. Dalam penggunaan internet dosen dan mahasiswa juga sering menggunakan web, portal dan group dan sosial media lainnya sebagai sarana atau wadah pembagian ilmu pengetahuan yang dimiliki. Terlebih disaat wabah covid 19 melanda seperti ini. Hampir sebagian besar kegiatan pembelajaran menggunakan media internet.

Ada beberapa hambatan seperti Kurangnya literasi teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa, Teknologi yang digunakan kurang memenuhi standar yang dibutuhkan dan Hambatan pada koneksi internet. Sedangkan tantangan yang dihadapi adalah Penggunaan teknologi yang sangat cepat mengalami perubahan. Dimana seringkali teknologi yang mengalami perubahan akibat semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ketika dihadapkan pada perubahan struktur organisasi dan manajemen serta restrukturasi proses kampus untuk membuat penggunaan teknologi yang lebih baik maka hal itu merupakan tantangan tersendiri bagi pengadopsi awal teknologi.

Dan dampak penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) terhadap komunikasi organisasi di lingkungan kampus IAIN Gajah Putih adalah Mengefisiensikan Waktu, biaya, kemudian juga adanya Perubahan Budaya Kerja, perilaku dan komunikasi, Sistem yang Terintegrasikan, Mempercepat Kemajuan Organisasi, Pengehematan Alokasi Dana dan Semua Jadi Serba Otomatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba makna* ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, SEdisi Pertama , cetakan Ke-1)
- A. S. Haris Sumadiria, 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, Cetakan Pertama)
- Dertauzos, M. 2002 *What Will be: How The New World of Information will Change Our Lives*. London : Piatkus , dalam Peter Hartle dan Clive G. Bruckmann. . *Business Communication*. London Routledge)
- H, Suwanto, *Komunikasi Organisasi Kontemporer* ( Bandung : Simbiosis Rekatama Media, cetakan pertama
- M. Suyanto, 2005. *Multimedia: Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*, (Yogyakarta: Andi Offset)
- Onno W. Purbo, Dkk, 2003. *Buku Pintar Internet: TCP/ IP. Cetakan IX* (Jakarta: Elexmedia Computindo.
- Pemerintah Indonesia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kejarantinaan Kesehatan (PDF)*, (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2018), Pasal 1 angka 11. Diakses pada: 15 Mei 2020.
- Pemerintah Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) (PDF)*, (Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2020), Pasal 4 ayat (1). Diakses pada: 15 Mei 2020.
- Rachmad Kriyantono, 2008. *Public Relations Writing Media Public Relations Membangun Citra Korporat* (Jakarta : Kencana prenada Media Group, Cetakan Pertama, Januari)
- Rustam dkk , *Pembelajaran berbasis Tecknologi Informasi dan Komunikasi* ( Jakarta : Grifindo Persada, 2012
- Suryanto, 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Bandung; CV. Pustaka Setia, Cetakan ke-2)

### Situs :

<https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada: 15 Mei 2020